

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT PADA PROSES FABRIKASI PANEL LISTRIK DI PT. KURNIA ABADI PADANG

Rahmat Aldino Ride¹⁾ Yusrizal Bakar²⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta

E-mail : aldinamat58@gmail.com

Abstaract

PT Kurnia Abadi Padang, This company is engaged in the supply of electrical goods and accessories. Such as iron pole, pin post, line post insulator, electrical panel, Hazard Identification and Risk Assessment, is a method or technique to identify potential hazards work by defining the characteristics of possible hazards and evaluating risks that occurs through risk assessment using the risk assessment matrix, Hazard Identification identifies hazards or potential situations that could cause injury or damage in the workplace, Risk Assessment risk assessment is carried out by analyzing how How likely is the danger and how much negative impact is likely to occur if danger occurs, Risk Control takes precautions to reduce the risk accordingly with its Risk control can be in the form of changes in work procedures, the use of personal protective equipment (PPE), training, or physical repair in the workplace.

Keywords : K3, Hazard Identification, Risk Assessment.

PENDAHULUAN

HIRA adalah metode untuk mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja dengan menilai tingkat keparahan dalam penerapan prinsip K3 (Roehan, 2014). HIRA merupakan sebuah metode atau alat yang digunakan dalam industri untuk mengidentifikasi berbagai potensi bahaya dan menerapkan langkah-langkah pengendalian yang sesuai untuk mengurangi risiko di berbagai jenis bahaya Saisandhiya, (2020). Identifikasi resiko (Hazard Identification) tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi risiko yang terdapat dalam suatu kegiatan pekerjaan proyek. Penilaian Resiko (Risk Assesment) setelah dilakukannya identifikasi bahaya dilanjutkan dengan penilaian risiko yang bertujuan untuk mengevaluasi besarnya risiko serta dampak yang akan ditimbulkan dari suatu bahaya dan penilaian risiko ini digunakan sebagai langkah untuk menentukan tingkat risiko ditinjau dari kemungkinan kejadian dan keparahan yang dapat ditimbulkan (Sahid, 2019).

TINJAUAN LITERATUR

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3

Pada awal perkembangannya, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengalami beberapa perubahan konsep. konsep keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pertama kali dimulai di amerika tahun 1911 yang mana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sama sekali tidak memerhatikan keselamatan dan kesehatan para pekerjaanya.

2. Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)

HIRA (Hazard Identification and Risk

Assessment) merupakan suatu metode atau teknik untuk mengidentifikasi potensi bahaya kerja dengan mendefinisikan karakteristik bahaya yang mungkin terjadi dan mengevaluasi risiko yang terjadi melalui penilaian risiko.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendahuluan merupakan salah satu pengumpulan data dan informasi mengenai objek atau topik penelitian yang akan menjadi focus pada proses fabrikasi panel listrik di PT. Kurnia Abadi Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan pengolahan data digunakan tabel sebagai panduan dalam pengisian kuisioner. Pengisian kuisioner di nilai dengan 5 responden. Tabel 1 merupakan keterangan kode penomoran Likelihood dan Severity untuk memudahkan dalam pengolahan data

Tabel 1 Keterangan Kode Penomoran Risk Assesment.

Responden	Likelihood	Severity
1	L1	S1
2	L2	S2
3	L3	S3
4	L4	S4
5	L5	S5

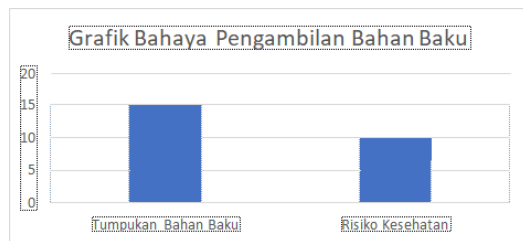
Sumber : Pengolahan Data Penelitian PT.KAP

Pada pengolahan data Risk Assesment didapatkan dari identifikasi Hazard & Risk kemudian dilakukan pengolahan. Untuk pengolahan Risk Assesment didapatkan dari kuisioner, yang mana kuisioner berisi nilai dan kriteria yang telah di isi 5 orang responden. Dari pengolahan ini, potensi bahaya dapat dilihat pada Risk & Matrik. Tampak pada pada setiap grafik

memiliki tingkatan nilai dan potensi bahaya yang berbeda. Potensi bahaya pada setiap stasiun kerja yang perlu prioritas di perbaiki yaitu pada kesalahan pengujian, cidera mata, cidera tangan, kesalahan rakit. Dikarenakan Hazard tersebut masuk dalam kriteria Tinggi pada Risk Matrix.

1. Pengambilan Bahan Baku

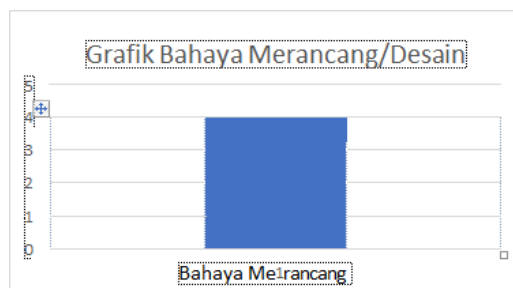
Tumpukan Bahan Baku, Cidera Fisik, dan Risiko Kesehatan. Berikut gambar resiko pengambilan bahan baku :



Gambar 1. Grafik Bahaya Bahan Baku

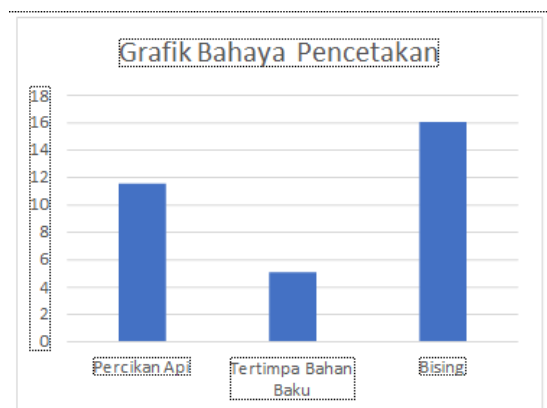
2. Merancang/Design

Pada langkah kerja Merancang potensinya bahaya yang diidentifikasi memiliki kategori, yaitukesalahan desain



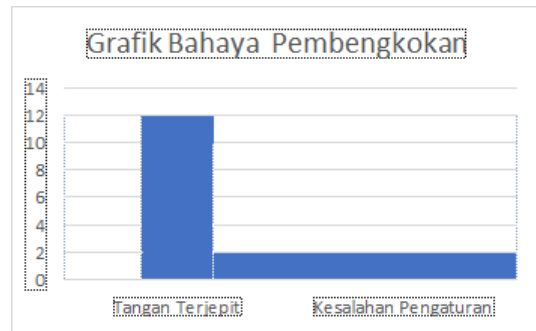
Gambar 2. Grafik Bahaya Merancang

Pencetakan



Gambar 3. Grafik Bahaya Pencetakan

3. Pebengkokan



Gambar 4. Grafik Bahaya Pembengkokan

KESIMPULAN

Identifikasi Potensi Bahaya: Pada setiap tahap proses produksi, mulai dari pengambilan bahan baku hingga pengujian IP, terdapat berbagai potensi bahaya yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja. Penilaian Risiko: Setiap potensi bahaya telah dinilai berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Langkah Pengendalian: Berbagai langkah pengendalian telah diidentifikasi untuk mengurangi risiko bahaya. Langkah langkah ini mencakup tindakan preventif seperti pelatihan keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta tindakan korektif seperti penanganan darurat dan perbaikan prosedur operasional. Implementasi dan Evaluasi: Implementasi langkah-langkah pengendalian sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja, Peningkatan Kesadaran: Kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan dalam menjalankan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Mohammadai. (2014). Beberapa Industri yang memiliki K3 yang lemah dan dapat berdampak bagi yenaga kerja.
- Triyono. (2014). Kerugian dan dapampak terhadap peningkatan produktivitas. Kemenker RI pada tahun 2023. Data kecelakaan kerja di Indonesia BPJS ketenagakerjaan. Klaim angka kecelakaan kerja berdasarkan data BP jamsostek tahun 2020 BKPS ketenaga kerjaan. Klaim jumlah kecelakaan kerja yang terus naik.
- Irzal. (2016). Dampak dari kecelakaan kerja tidak hanya berdampak terhadap perusahaan namun juga akan berdampak bagi masyarakat.
- Yuliani. (2014). Pengertian keselamatan kerja
- Sujoso. (2012). Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja

